

Pengaruh *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility* dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak

Gita Brillyan^{1,*}, Ferdiansyah²

¹ Akuntansi; Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No. 1 Tangerang Selatan, 15417; e-mail: gitabrillyan26@gmail.com

² Akuntansi; Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No. 1 Tangerang Selatan, 15417; e-mail: dosen02423@unpam.ac.id

* Korespondensi: e-mail: dosen02423@unpam.ac.id

Diterima: 10 Agustus 2022 ; Review: 27 November 2022; Disetujui: 8 Desember 2022

Cara sitasi: Brillyan G, Ferdiansyah. 2022. Pengaruh *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility* dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol 7 (2): 115-130.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital intensity*, *corporate social responsibility* dan reputasi auditor terhadap manajemen pajak. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di BEI dengan waktu pengamatan selama lima tahun yaitu tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel terdiri dari 18 perusahaan dan dianalisis menggunakan teknik regresi data panel dengan menggunakan random effect model untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan program E-Views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity*, *corporate social responsibility* dan reputasi auditor berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *capital intensity* dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, sedangkan untuk variabel reputasi auditor berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

Kata kunci: manajemen Pajak, *capital intensity*, *corporate social responsibility*, reputasi auditor

Abstract: This study aims to analyze the influence of *capital intensity*, *corporate social responsibility* and auditor reputation on tax management. This research was conducted within the scope of companies listed in the LQ 45 Index on the IDX with an observation time of five years, namely 2016-2020. The type of research used in this study is quantitative using secondary data. Determination of samples in this study using the purposive sampling method. The sample consisted of 18 companies and was analyzed using panel data regression techniques using a random effect model to test the hypothesis. Hypothesis testing in this study used panel data regression with the help of the E-Views 9 program. The results of this study show that *capital intensity*, *corporate social responsibility* and auditor reputation affect tax management. The results of this study show that the *capital intensity* and *corporate social responsibility* variables have no effect on tax management, while the auditor reputation variables have a positive effect on tax management.

Keywords: tax management, *capital intensity*, *corporate social responsibility*, auditor reputation

1. Pendahuluan

Perusahaan menginginkan membayarkan pajak yang terutang atau yang harus dibayarkan ke pemerintah seminimal mungkin, sedangkan pemerintah menginginkan agar pajak yang dikenakan pada perusahaan dapat sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu perundang-undangan dan cenderung seoptimal mungkin [Kurniawan, 2019]. Perusahaan selaku wajib pajak badan memiliki kuasa untuk melaksanakan manajemen pajak dengan tujuan

mengurangi beban pajak pada tarif yang telah ditetapkan dengan sesuai pada aturan perpajakan yang berlaku. Manajemen pajak merupakan upaya perusahaan dalam penanganan pembayaran pajak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian [Putri, 2017].

Fenomena manajemen pajak yang terjadi di Indonesia diantaranya yaitu kasus PT. Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 527,85 miliar atas pajak penghasilan dan PPN tahun fiskal 2016. Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jenderal Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan penghindaran pajak [Maitriyadewi and Noviani, 2020]. Kasus manajemen pajak selanjutnya yang dilakukan perusahaan batu bara PT. Adaro Energy Tbk tahun 2019 dengan skema transfer pricing melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. Berdasarkan laporan Global Witness, PT. Adaro Energy Tbk diindikasikan melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri sehingga dapat menekan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Global Witness menemukan potensi pembayaran pajak yang lebih rendah dari seharusnya dengan nilai 125 juta dolar AS kepada pemerintah Indonesia (www.tirto.id).

Banyak faktor yang mempengaruhi manajemen pajak pada suatu perusahaan, salah satunya yaitu *capital intensity*. *Capital intensity* yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak karena adanya beban depresiasi yang ada pada aktiva tetap, beban depresiasi yang timbul atas kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang pajak.

Selain faktor dari *capital intensity* terdapat juga faktor dari *corporate social responsibility* yang dapat mempengaruhi manajemen pajak. *Corporate social responsibility* merupakan salah satu usaha perusahaan dalam menjalankan bisnisnya untuk menghasilkan pandangan positif terhadap masyarakat. Jika perusahaan mengabaikan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya terhadap masyarakat, maka akan menimbulkan pandangan negatif baik secara langsung maupun tidak langsung yang beredar di kalangan masyarakat.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi manajemen pajak adalah reputasi auditor. Auditornya adalah pihak luar perusahaan yang independen. Pihak di luar perusahaan yang independen adalah akuntan publik yang telah diakui oleh yang berwenang untuk melaksanakan tugas tersebut [Ferdiansyah Ferdiansyah, 2022]. Auditor yang bereputasi dan termasuk dalam KAP BIG4 diharapkan dapat meminimalisir tindakan manajemen pajak yang dilakukan secara ilegal dan meningkatkan akurasi perhitungan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Adapun alasannya penelitian dilakukan pada perusahaan Indeks LQ 45 karena peneliti ingin data yang didapatkan menggambarkan kekhususan hasil pada suatu jenis perusahaan dan sebagai pembanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dimana menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur.

Landasan Teori

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik, keduanya terkait dalam sebuah kontrak [Putri, 2017]. Sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, manajer berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik namun informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga hal ini memicu terjadinya konflik keagenan. Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan adalah sebuah entitas yang tidak dapat berdiri sendiri dan harus dapat memberikan timbal balik bagi pemegang kepentingannya. Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi sumber untuk menciptakan hubungan harmonis dengan para stakeholder [Anugrah and Yuliana, 2021]. Premis dasar dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan antara stakeholder dan organisasi, maka semakin berpengaruh baik terhadap bisnis. Sebaliknya, semakin lemah hubungan antara stakeholder dan organisasi maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori legitimasi merupakan sebuah teori yang fokus pada interaksi perusahaan dengan para stakeholder [Gunawan, 2017]. Teori legitimasi menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dimana perusahaan berada. Perusahaan dapat dikatakan sah jika dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan mematuhi norma dan peraturan yang berlaku karena perusahaan satu kesatuan dari masyarakat itu sendiri.

Capital Intensity

“perusahaan dengan rasio aset tetap dibanding dengan total aset yang besar akan membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang memiliki rasio lebih kecil karena adanya depresiasi pada aset tetap” [Wardani and Putri, 2018]. Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset [Karlina, 2021].

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan [Stiawan dan Sanulika, 2021]. Aktivitas *corporate social responsibility* merupakan hal yang dicapai perusahaan atau pelaku bisnis dalam berkontribusi, keterlibatan masyarakat atau sosial yang berkelanjutan dalam mencapai upaya peningkatan kualitas atau kesejahteraan perusahaan dan masyarakat [Nayenggita, dkk 2019].

Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan suatu tolak ukur yang menunjukkan kualitas hasil audit yang dapat diprosikan dengan besaran satuan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan KAP BIG4 sebagai proksi kualitas auditor yang tinggi [Putri, 2017]. Reputasi auditor sangat menentukan kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) suatu laporan keuangan [Hidayati, 2018].

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility*, dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan salah satu strategi mengelola kewajiban perpajakan untuk meningkatkan efisiensi pembayaran pajak perusahaan namun tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Salah satunya dengan memanfaatkan *capital intensity*, *corporate social responsibility* dan reputasi auditor. Menurut [Wijayanti and Muid, 2020] aktiva tetap yang perusahaan miliki berkemungkinan digunakan sebagai pengurang pajak dari adanya depresiasi aktiva tetap setiap tahunnya. Melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* untuk mewujudkan kesan yang baik dan dapat diterima di masyarakat, karena tanggung jawab sosial merupakan tindak lanjut dari komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, sesuai dengan pernyataan [Ganang W and Ghozali, 2017a], semakin perusahaan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menerapkan *corporate social responsibility* di dalam perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan taat dalam membayar pajak. Sudah menjadi tugas auditor dalam mendeteksi kecurangan ataupun kesalahan-kesalahan yang tidak di sengaja, diwujudkan dalam perencanaan dan pelaksanaan audit untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji

material yang disebabkan oleh kesalahan ataupun kecurangan termasuk mendeteksi apakah terjadi kecurangan ataupun kesalahan dalam perhitungan pajak perusahaan [Ridwan, 2016]

H₁: Diduga *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility*, dan Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Manajemen Pajak

Aset tetap di perusahaan selalu mengalami penyusutan dalam jangka waktu tertentu dan biaya penyusutan tersebut akan mengurangi laba perusahaan sehingga pajak yang akan dikenakan kepada perusahaan akan lebih rendah. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aktiva tetap untuk mengurangi laba perusahaan. Biaya depresiasi aktiva tetap dapat dikurangkan pada laba sebelum pajak sehingga besar kecilnya aktiva tetap dalam perusahaan mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2021), [Nurjanah et al., 2018], [Nurfitriani and Hidayat, 2021], [Fitriana and Isthika, 2021], dan [Devina and Pradipta, 2021] menemukan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Perusahaan diperbolehkan untuk menyusutkan aset tetap sesuai perkiraan masa manfaat pada kebijakan perusahaan, sedangkan dalam perpajakan aset tetap memiliki masa manfaat yang lebih cepat dibandingkan dari masa manfaat yang sudah diprediksi perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Noviatna, dkk (2021), dan [Wijayanti and Muid, 2020] yang menjelaskan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

H₂: Diduga *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Pajak

[Anugrah and Yuliana, 2021] menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negative terhadap manajemen pajak. Keberlangsungan hidup perusahaan dapat terus bertahan jika perusahaan mampu membentuk hubungan yang baik dengan masyarakat dan hal ini sesuai dan tercermin dalam Teori Legitimasi.. Aktivitas *corporate social responsibility* merupakan suatu tindakan yang tidak hanya memperhitungkan ekonomi tetapi juga sosial, lingkungan dan dampak lain dari tindakan yang dilakukan perusahaan sendiri. Penelitian ini tidak didukung oleh [Sailawati, dkk., 2021), dan [Ganang W and Ghazali, 2017b] yang menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* tidak signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini mengindikasikan kurangnya tingkat kesadaran perusahaan menerapkan *corporate social responsibility*

H₃: Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak

Auditor diharapkan mampu untuk meningkatkan akurasi dan ketepatan perhitungan kewajiban pajak dalam perhitungannya berdasarkan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Auditor yang bereputasi juga diharapkan dapat meminimalisir tindakan manajemen pajak yang dilakukan secara illegal. [Pramessti et al., 2020], [Ridwan, 2016], dan [Putri et al., 2017] menjelaskan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

H₄: Diduga Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

Operasional Variabel Penelitian

Manajemen Pajak (Y)

Effective Tax Rate (ETR) didefinisikan rasio (dalam persentase) dari pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan total pendapatan sebelum pajak penghasilan akuntansi sehingga dapat mengetahui seberapa besar persentase perubahan membayar pajak sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh perusahaan [Ridwan, 2016].

$$\text{ETR} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Capital Intensity (X1)

Besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. Total aset tetap dan total aset ini dapat dilihat di laporan keuangan keuangan perusahaan dibagian neraca perusahaan. [Henny and Febrianti, 2016] menyatakan “intensitas aset tetap perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan”.

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Corporate Social Responsibility (X2)

CSR dalam penelitian ini menggunakan indikator *global reporting initiative* (GRI) – G4 yang terdiri dari 91 item. Indikator GRI dipilih karena merupakan aturan internasional yang telah diakui perusahaan di dunia. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah *scoring* dimana memberikan:

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan CSR

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan CSR

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$CSDI_j$: *Corporate social disclosure index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$: 0 jika item tidak diungkapkan, 1 jika item diungkapkan

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j

Reputasi Auditor (X3)

Dalam penelitian ini reputasi auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana perusahaan yang diaudit oleh firma auditor yang termasuk kedalam kategori BIG4 diberi nilai 1 dan yang tidak termasuk kedalam kategori BIG4 diberi nilai 0. Data tersebut dapat ditemukan dalam laporan auditor independen dalam laporan keuangan audit [Putri, 2017].

Untuk mengetahui adanya hubungan antara variable independen dengan variable dependen, dilakukan Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$ETR = \alpha_0 + \beta_1 CI_t + \beta_2 CSR_t + \beta_3 RA_t + e_t$$

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut [Sugiyono, 2012] “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk di Indeks LQ 45. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi [Septiani, 2020]. Sampel yang peneliti gunakan adalah perusahaan yang termasuk di Indeks LQ 45 pada tahun 2016 – 2020 sebanyak 18 perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_MP	X1_CI	X2_CSR	X3_RA
Mean	0.242888	0.263645	0.181099	0.840000
Median	0.241537	0.286589	0.175824	1.000000
Maximum	0.351087	0.578746	0.417582	1.000000
Minimum	0.145807	0.021890	0.021978	0.000000
Std. Dev.	0.044391	0.183925	0.082182	0.369075
Skewness	0.565682	0.034808	0.411453	-1.854852

Kurtosis	3.069894	1.630910	2.743149	4.440476
Jarque-Bera	4.015220	5.872672	2.322335	49.49024
Probability	0.134309	0.053060	0.313120	0.000000
Sum	18.21659	19.77337	13.58242	63.00000
Sum Sq. Dev.	0.145822	2.503290	0.499785	10.08000
Observations	75	75	75	75

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Hasil penelitian Manajemen Pajak memiliki nilai minimum 0.145807 yang didapatkan dari PT. Astra International Tbk. tahun 2020, nilai maksimum 0.351087 yang didapatkan dari PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2017, nilai rata-rata 0.242888 dan standar deviasi 0.044391.

Hasil penelitian *Capital Intensity* memiliki nilai minimum 0.021890 yang didapatkan dari PT. Bank Central Asia Tbk. tahun 2020, nilai maksimum 0.578746 yang didapatkan dari PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2020, nilai rata-rata 0.263645 dan standar deviasi 0.183925.

Hasil penelitian *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai minimum 0.021978 yang didapatkan dari PT. Surya Citra Media Tbk. tahun 2018, nilai maksimum 0.417582 yang didapatkan dari PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2020, nilai rata-rata 0.181099 dan standar deviasi 0.082182.

Hasil penelitian Reputasi Auditor memiliki nilai minimum 0.000000, nilai maksimum 1.000000, nilai rata-rata 0.840000 dan standar deviasi 0.369075, artinya bahwa persentase perusahaan sampel yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *BIG4* sebesar 84%, namun persentase perusahaan sampel yang diaudit oleh KAP *Non BIG4* sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian sampel perusahaan diaudit oleh KAP *BIG4*.

Analisis Model Regresi Data Panel

1. Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (*Common Effect Model*)

Tabel 2 *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.204608	0.017849	11.46318	0.0000
X1_CI	0.066009	0.026954	2.448987	0.0168
X2_CSR	0.006429	0.060304	0.106611	0.9154
X3_RA	0.023467	0.013428	1.747584	0.0849

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan *common effect model* memiliki koefisien konstanta sebesar 0.204608, koefisien variabel X1 yaitu *capital intensity* sebesar 0.066009, koefisien X2 yaitu *corporate social responsibility* sebesar 0.006429, dan koefisien X3 yaitu reputasi auditor sebesar 0.023467.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Tabel 3. Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.194001	0.046689	4.155158	0.0001
X1_CI	0.036093	0.162338	0.222329	0.8249
X2_CSR	0.026766	0.079097	0.338399	0.7364
X3_RA	0.041100	0.016134	2.547385	0.0137

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan *fixed effect model* memiliki koefisien konstanta sebesar 0.194001, koefisien variabel X1 yaitu *capital intensity* sebesar 0.036093, koefisien X2 yaitu *corporate social responsibility* sebesar 0.026766, dan koefisien X3 yaitu reputasi auditor sebesar 0.041100.

3. Model Random Efek (*Random Effect Model*)

Tabel 4. Hasil *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.191243	0.022197	8.615739	0.0000
X1_CI	0.070650	0.043475	1.625054	0.1086
X2_CSR	0.039780	0.064640	0.615417	0.5402
X3_RA	0.032094	0.013896	2.309673	0.0238

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan *random effect model* memiliki koefisien konstanta sebesar 0.191243, koefisien variabel X1 yaitu *capital intensity* sebesar 0.070650, koefisien X2 yaitu *corporate social responsibility* sebesar 0.039780, dan koefisien X3 yaitu reputasi auditor sebesar 0.032094.

Uji Pemilihan Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.234636	(17,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.540682	17	0.0000

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan nilai *cross section Chi-Square* adalah $0.0000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga *fixed effect model* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi regresi data panel.

2. Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.374779	3	0.7115

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 8 menunjukkan nilai *cross section Chi-Square* adalah $0.7115 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga *random effect model* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi regresi data panel.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

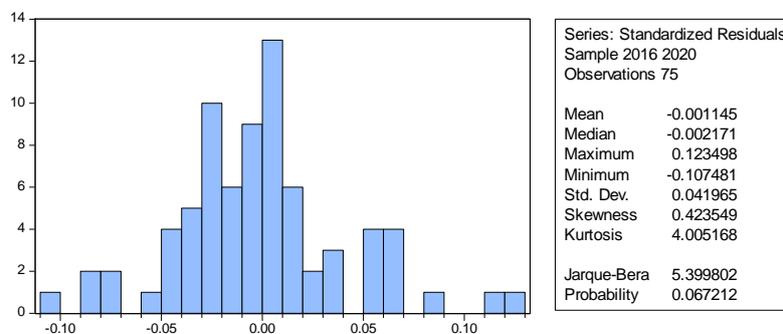
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.35972	1.331230	18.69095
	(0.0000)	(0.2486)	(0.0000)

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 7 menunjukkan nilai *breusch-pagan* adalah $0.0000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga *random effect model* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi regresi data panel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan nilai probabilitas 0.067212. Nilai signifikansi ini lebih besar ($>$) dari 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y_MP	1.000000	0.278383	0.006646	0.202488
X1_CI	0.278383	1.000000	-0.025366	0.026607
X2_CSR	0.006646	-0.025366	1.000000	0.008617
X3_RA	0.202488	0.026607	0.008617	1.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 8 menunjukkan nilai koefisien korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 0.8, maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	1.885530	Prob. F(1,72)	0.1740
Obs*R-squared	1.888451	Prob. Chi-Square(1)	0.1694

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 9 menunjukkan nilai probabilitas *Obs*R-square* sebesar $0.1694 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.082429	Mean dependent var	9.57E-17
Adjusted R-squared	0.015939	S.D. dependent var	0.041744
S.E. of regression	0.041410	Akaike info criterion	
Sum squared resid	0.118318	Schwarz criterion	-3.268592
Log likelihood	135.5247	Hannan-Quinn criter.	-3.379963
F-statistic	1.239716	Durbin-Watson stat	1.969537
Prob(F-statistic)	0.300153		

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 10 menunjukkan bahwa DW menunjukkan angka 1.969537. Jumlah banyaknya data (N) = 75 dan jumlah variabel independen (k) = 3. Maka didapatkan nilai $dl = 1.5432$ dan $du = 1.7092$. Karena nilai DW yaitu 1.973542 berada diantara $du < d < 4-du = 1.7092 < 1.969537 < 2.2908$. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.104671	Mean dependent var	0.106457
Adjusted R-squared	0.066841	S.D. dependent var	0.036736
S.E. of regression	0.031686	Sum squared resid	0.071283
F-statistic	2.766832	Durbin-Watson stat	1.749424
Prob(F-statistic)	0.048027		

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 11 menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.066841. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (*capital intensity, corporate social responsibility, dan reputasi auditor*) terhadap variabel terikat (manajemen pajak) adalah sebesar 6.6% dan sisanya 93.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.191243	0.022197	8.615739	0.0000
X1_CI	0.070650	0.043475	1.625054	0.1086
X2_CSR	0.039780	0.064640	0.615417	0.5402
X3_RA	0.032094	0.013896	2.309673	0.0238

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 12 diatas dapat dirumuskan persamaan regresi untuk regresi linear berganda data panel adalah sebagai berikut :

$$ETR = 0.191243 + 0.070650 + 0.039780 + 0.032094$$

Nilai konstanta sebesar 0.191243 artinya jika *capital intensity* (X1), *corporate social responsibility* (X2), dan reputasi auditor (X3) dianggap konstan, maka manajemen pajak (Y) nilainya sebesar 0.191243.

Capital Intensity (X1) bertanda positif sebesar 0.070650. Hal tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan 1% pada variabel *capital intensity* maka manajemen pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.070650 dengan asumsi bahwa variabel yang lain nilainya tetap.

Corporate Social Responsibility (X2) bertanda positif 0.039780. Hal tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan 1% pada variabel *corporate social responsibility* maka manajemen pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.039780 dengan asumsi bahwa variabel yang lain nilainya tetap.

Reputasi Auditor (X3) bertanda positif 0.032094. Hal tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan 1% pada variabel reputasi auditor maka manajemen pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.032094 dengan asumsi bahwa variabel yang lain nilainya tetap.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji F

R-squared	0.104671	Mean dependent var	0.106457
Adjusted R-squared	0.066841	S.D. dependent var	0.036736
S.E. of regression	0.031686	Sum squared resid	0.071283
F-statistic	2.766832	Durbin-Watson stat	1.749424
Prob(F-statistic)	0.048027		

Sumber: Hasil Output E-Views 9 diolah, 2022

Tabel 13 menunjukkan nilai probabilitas 0.048027 lebih kecil (<) dari 0.05. Dengan kata lain, secara simultan variabel *Capital Intensity* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), dan Reputasi Auditor (X3) berpengaruh terhadap Manajemen Pajak (Y) pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45.

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 14. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.191243	0.022197	8.615739	0.0000
X1_CI	0.070650	0.043475	1.625054	0.1086
X2_CSR	0.039780	0.064640	0.615417	0.5402
X3_RA	0.032094	0.013896	2.309673	0.0238

Sumber: Hasil Output E-Views diolah, 2022

Pembahasan

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Manajemen Pajak

Variabel *capital intensity* mempunyai nilai probabilitas $0.1086 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Dalam hal ini perusahaan bukan hanya sengaja menyimpan proporsi aset tetap yang besar dengan tujuan untuk meminimalisir beban pajak perusahaan yang dibayarkan tetapi aset tetap tersebut juga digunakan perusahaan dengan tujuan untuk dipakai secara aktif dalam operasional perusahaan yang dimana dapat memberikan keuntungan finansial dalam jangka panjang. Hal ini dapat disebabkan karena dalam beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis masa manfaat ekonominya tetapi tidak dihentikan pengakuannya dan untuk aset bergerak seperti kendaraan jika dibawa pulang oleh penggunanya maka tidak semua biaya penyusutan atau pemeliharaan dapat dibebankan melainkan hanya 50%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Noviatna, dkk [2021], dan Wijayanti dan Muid [2020] yang menjelaskan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Namun Sedangkan, menurut hasil penelitian yang bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina [2021], Nurjanah, dkk [2017], Nurfitriani [2021], dan Devina [2021] menemukan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Pajak

Variabel *corporate social responsibility* mempunyai nilai probabilitas $0.5402 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Hal ini dapat disebabkan karena bagi sebagian perusahaan kurang peduli mengenai adanya *corporate social responsibility*, terlebih lagi berdasarkan kondisi di Indonesia pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan masih bersifat umum dan belum rinci. Pihak perusahaan yang diberi wewenang atas laporan *corporate social responsibility* belum terdapat control didalamnya, maka dari itu hasil yang dikeluarkan oleh perusahaan tentang pelaporan *corporate social responsibility*nya belum pasti kebenarannya dikarenakan belum bisa dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Sailawati, dkk [2021] dan Ganang dan Ghazali [2017] yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Anugrah dan Yuliana [2021] yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak

Variabel reputasi auditor mempunyai nilai probabilitas $0.0238 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

Perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki reputasi, maka akan dapat meminimalisir tindakan yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan dalam melakukan pengujian atas perhitungan kewajiban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan secara tepat dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor yang termasuk kedalam kategori BIG4 akan lebih objektif dalam meminimalisir manajemen pajak yang dilakukan secara tidak legal dan meningkatkan akurasi perhitungan pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ridwan [2016], Asneli [2017], Putri [2017] dan Ramadhaniyah, dkk [2019] dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap manajemen pajak

4. Kesimpulan

Hasil kesimpulan penelitian ini yaitu: 1) Hasil analisis statistik data secara simultan menunjukkan bahwa variabel Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, dan Reputasi Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen pajak. 2) Hasil analisis statistik data secara parsial menunjukkan bahwa variabel Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. 3) Hasil analisis statistik data secara parsial menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. 4) Hasil analisis statistik data secara parsial menunjukkan bahwa variabel Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: Nilai Adjusted R-Square yang rendah diperoleh dari penelitian ini mengenai variabel manajemen pajak menunjukan angka 0.066841 atau 6.6% yang memperlihatkan jika variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini tidak sepenuhnya bisa menjelaskan variabel dependennya yaitu manajemen pajak. 2. Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 18 perusahaan. 3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi manajemen pajak yaitu: capital intensity, corporate social responsibility dan reputasi auditor. Masih terdapat variabel independen lainnya yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen pajak.

Saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya: Bagi penelitian selanjutnya perlu menambahkan periode atau rentang waktu observasi yang lebih lama karena semakin banyak maka akan mendapatkan hasil yang lebih baik. 2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menganalisis manajemen pajak pada sektor perusahaan lainnya agar dapat diperoleh gambaran yang detail dan dapat dibandingkan dengan berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3. Menggunakan variabel independen yang baru untuk menambah atau menggantikan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. 4. Bagi perusahaan dapat melakukan manajemen pajak yang lebih baik terhadap perusahaannya agar dapat meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Referensi

- Anugrah S, Yuliana C. 2021. Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak. *Balanc. J. Akuntansi, Audit. dan Keuang.* 17: 82–100.
- Devina M, Pradipta A. 2021. Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak. *J. Akunt. TSM* 1: 25–32.
- Ferdiansyah Ferdiansyah FF. 2022. Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Komite Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela The Effect Of Financial Distress, Characteristics Of The Audit Committee, The Auditor's Reputation On The Extensive Of Voluntary Disclo. *Invent. J. Akunt.* 6: 27–35.
- Fitriana E, Isthika W. 2021. Pengaruh size, profitabilitas, leverage dan capital intensity ratio terhadap manajemen pajak. *J. Ris. Akunt.* 11: 18–33.
- Ganang W D, Ghozali I. 2017a. Hubungan Penerapan Corporate Governance dan Social Corporate terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *J. Account.* 6: 503–514.
- Ganang W D, Ghozali I. 2017b. Hubungan Penerapan Corporate Governance dan Social Corporate terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *J. Account.* 6: 503–514.
- Gunawan J. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *J. Akunt.* 21: 425.
- Henny, Febrianti M. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *J. Bisnis dan Akunt.* 18: 159–166.
- Karlina L. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *J. Madani Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.* 4: 109–125.
- Maitriyadewi NLRP, Noviari N. 2020. Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Keluarga dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akunt.* 30: 1382.
- Noviatna H, Devi Safitri dan, Riau U. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisararis Independen terhadap Manajemen Pajak. *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis* 14: 93–102.
- Nurfitriani F, Hidayat A. 2021. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisararis Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak. *IQTISHADUNA J. Ilm. Ekon. Kita* 10: 1–18.
- Nurjanah M, Diatmika IPG, Yasa INP. 2018. Pengaruh profitabilitas, capital intensity ratio,

- size, dan leverage perusahaan pada manajemen pajak. E-Journal Univ. Ganesha 8: 1–9.
- Pramesti CA, Ramadhan DI, ... 2020. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, MANAJEMEN LABA, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Proc.
- Putri MCA, Zirman, Azhari S. 2017. Pengaruh Kompensasi Manajemen, Corporate Governance, Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). J. Online Mhs. Fak. Ekon. 4: 294–308.
- Ramadhaniyah R, Meiliana R, Antika S. 2019. Pengaruh Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, Dewan Direksi Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). Semin. Nas. Has. Penelit. dan Pengabd.: 87–96.
- Rischa Agustina WI. 2021. Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak. Sakuntala 1: 609–628.
- Sailawati, S., Marwanto, M. and Febrianti F. 2021. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). J. Eksis 17: 124–139.
- Septiani D. 2020. The Influence of The Inflation Rate and The Interest Rate of Bank Indonesia Certificates on The Composite Stock Price Index With The Us Dollar Exchange Rate As A Moderating Variable on The Indonesia Stock Exchange. EAJ (ECONOMICS Account. JOURNAL) 3.
- Stiawan H, Sanulika A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderator. Conf. Econ. Bus. Innov. 19: 3–16.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif dan R D. Bandung Alfabeta.
- Wardani DK, Putri HNS. 2018. Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Manajemen Pajak. J. Akunt. dan Keuangan Akmenika 15: 67–78.
- Wijayanti R, Muid D. 2020. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, Corporate Governance dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). Diponegoro J. Account. 9: 1–12.